

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **Konsep Roh Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) yang diajukan pada jurusan Filsafat Agama, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan sumbernya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan *plagiatisme* atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 05 November 2018

Sarnah

NIM: 133100089

ABSTRAK

NAMA: **Sarnah**, Nim: **43100098**, Judul Skripsi: **Konsep Roh Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah**, Jurusan: Filsafat Agama, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN SMH Banten, 2018 M/1440 H.

Latar belakang masalah

Ibnu Qayyim mengatakan, "Roh adalah jisim yang sama sekali berbeda dengan jisim yang dapat diindera. Ia jisim yang mengandung cahaya, berada di tempat tinggi, lembut, hidup, dan bergerak dinamis. Ia menelusup ke dalam anggota tubuh dan mengalir di dalamnya sebagaimana aliran air dari sumbernya, airan minyak di dalam zaitun, atau kobaran api di kayu bakar. Pancaran-pancaran itu akan membuat tubuh mampu merasa, bergerak, berkehendak. Jika tubuh itu rusak sebab tercemar oleh banyak hal dan tak mampu lagi menerima pancaran-pancaran itu, saat itulah ruh akan keluar dari tubuh dan pergi ke alam roh.

Penelitian ini berangkat dari perumusan masalah yaitu: 1). Bagaimana konsep Ruh menurut Ibnu Qoyyim Al-Jauziyyah, 2). Bagaimanakah Eksistensi Ruh saat tidur dan mati.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). Bagaimana konsep roh menurut pandangan Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, 2). Untuk mengetahui eksistensi roh saat tidur dan mati.

Prosedural yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan tehnik library researceh yaitu metode induktif yaitu mengumpulkan data-data yang bersifat khusus kemudian dikembangkan menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan Roh menurut Ibnu Qayyim berpendapat bahwa roh itu adalah makhluk yang di ciptakan dan diurus. Roh manusia dapat mengenal hakikat dan rahasia alam, apabila roh itu bersih dari kekuatan jasmaninya. Sedangkan roh orang-orang saat tidur yaitu roh naik keatas hingga sampai kelangit ketujuh, sujud kepada Allah di depan 'Arsy, lalu dikembalikan lagi kebadan dalam waktu yang amat singkat. Ruh yang menjulur melalui hidumng manusia ketika ia tidur, hingga ruh itu tiba di langit, berkeliling ditempat mana pun, bertemu dengan ruh yang sudah meninggal dunia, kemudian Allah menahan roh orang yang sudah meninggal dunia, kemudian Allah menahan roh yang sudah meninggal dan mengambilkan roh orang-orang yang masih hidup kejasadnya. Dalam berpendapat tentang eksistensi roh saat mati, beliau mengikuti pendapat yang ada di dalam shahih Muslim yang mengatakan berada di dalam seekor burung berwarna hijau juga pendapat yang berasal dari Nash dan Atsar yang mengatakan bahwa roh para Syuhada berada di surga.



FAKULTAS USHULDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

No	: Nota Dinas	Kepada Yth:
Lamp	: Skripsi	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal	: Ujian Skripsi	UIN SMH Banten
	a.n. Sarnah	Di –
	NIM: 143100098	Serang

Assalamu‘alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Sarnah** NIM: **143100098** yang berjudul **Konsep Roh Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian *Munaqasyah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Filsafat Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu‘alaikum Wr. Wb.

Serang, 05 November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Drs. H. Syahwandi Damiri, MM.
NIP. 19540212 198903 1 001

KONSEP ROH MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAUZIYAH

Oleh

SARNAH

NIM: 143100098

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A

NIP. 197304201999031001

Drs. H. Syahwandi Damiri, MM

NIP. 19540212 198903 1 001

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ushuluddin, dan Adab

Ketua

Jurusan Filsafat Agama

Prof. Dr.H. Udi Mufradi Mawardi, Lc, M.Ag

NIP. 196102091994031001

Dr. Safi'in Mansyur, M.Ag

NIP. 19640108 199803 1 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Sarnah**, NIM: 143100098 dengan judul **Konsep Roh Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah** telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tang 15 November 2018, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Filsafat Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 05 Desember 2018

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap
Anggota

Prof. Dr.H. Udi Mufradi Mawardi,Lc, M.Ag
NIP. 196102091994031001

Muhammad Alif, M.Si
NIP. 19690406 200501 1005

Anggota

Penguji I

Penguji II

Dr. Muhamad Hudaeri, M, Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Dr. Safi'in Mansyur, M. Ag
NIP.19610607 199503 1 002

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Drs. H. Syahwandi Damiri, MM
NIP. 19540212 198903 1 001

Moto

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي
وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".

(QS. Al-Isra': 85)



Persembahan

Skripsi ini ku persembahkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta yaitu Sarwadi dan Runtasi serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sarnah Lahir dilahirkan di Serang tepatnya Hari Selasa pada tanggal 05 Desember tahun 1995, di Kampung Pancur, Ds Pancur, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Provinsi Banten. Penulis adalah anak ke-5 dari Tujuh bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar di SDN Sepring pada tahun 2002 sampai dengan 2008, pendidikan menengah di selesaikan di SMPN 12 Kota Serang pada tahun 2008 sampai dengan 2011, penulis melanjutkan pendidikan menengah Atas, di MA Darunajah Sepring pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negri “ Sultan Maulana Hasanuddin Banten” fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Akidah dan Filsafat Agama di Serang Program Strata 1.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa program organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akidah dan Filsafat Agama dan Himpunan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, Serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad Saw., yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan magfiroh-Nya.

Skripsi berjudul “Konsep Roh Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Akidah dan Filsafat Agama, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulis Skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman. M, A. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Yang telah membina UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc, M. Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab. Yang telah mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Safiin Mansyur, M.Ag, sebagai ketua jurusan Filsafat Agama dan Bapak Drs. Jaipuri Harahap, M.Si Sebagai sekretaris jurusan Filsafat Agama, Fakultas Ushuluddin dan

Adab, yang telah memberi arahan, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis

4. Bapak Dr. Sholahudin Al Ayubi S.Ag, M.A. sebagai pembimbing I dan Bapak Drs,H. Syahwandi Damiri, MM selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, saran-saran dan motivasinya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen jurusan Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah memberikan ilmunya yang tentu sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua yang telah melahirkan dan membesarkan serta memberikan dukungan dan motivasi, serta seluruh keluarga saya kakak dan adik-adik saya yang telah memberi motivasi dan semangat untuk terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada teman-temanku khususnya kepada Erna, Aya, Dini dan yang lainnya yang telah membantu untuk menyelesaikan Skripsi ini.
8. Semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menerima dengan terbuka kritik dan saran atas segala kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu filsafat

Serang, 05 November 2018

Penyusun

Sarnah

NIM :143100098

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGUSULAN MUNAQASYAH	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Metode Penelitian	10
F. Studi Pustaka	13
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II. BIOGRAFI IBNU QAYYIM AL-JAUZIYAH

A. Seketsa Kehidupan dan Wafatnya	16
B. Para Guru dan Muridnya	27

C. Karya-karyanya.....	33
BAB III. TOKOH-TOKOH YANG MEMPENGARUI PEMIKIRAN IBNU QAYYIM AL-JAUZIYAH TENTANG ROH	
A. Pemikiran Tentang Roh.....	40
B. Tokoh-Tokoh yang Mempengaruhi Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyah tentang Roh.....	45

**BAB IV. KONSEP ROH MENURUT IBNU QAYYIM
AL-JAUZIYAH**

A. Hakikat Roh dan Jiwa.....	51
B. Penciptaan Roh dan jasad.....	73
C. Eksistensi Roh saat Tidur dan Mati.....	85
D. Keberadaan Roh Setelah kematian sampai Hari Kiamat.....	93
1) Bentuk Roh Setelah Berpisah dengan Jasad.....	98
2) Roh-roh yang Merasakan Azab Kubur.....	101

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran-saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَاو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السَّنة النبويَّة

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ل), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السَّنة النبويَّة

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau

penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.